



'SAMPAH' VISUAL DI KOTA YOGYA

**FOTO DAN TEKS:
WIHDAN HIDAYAT**

*Pulang ke kotamu
Ada setangkup haru dalam rindu
Masih seperti dulu
Tiap sudut menyapaku
bersahabat,
penuh selaksa makna
Terhanyut aku akan nostalgia
Saat kita sering luangkan waktu
Nikmati bersama
Suasana Jogja*

Penggalan lagu "Jogjakarta" karya KLA Project seakan identik mengiringi kedatangan wisatawan ke kota ini. Keramahan warga dan suasana sudut kota seakan menjadi magnet kuat untuk berkunjung kembali.

Namun, seiring perkembangan zaman, Yogyakarta atau disebut juga Jogjakarta mulai berubah secara perlahan. Ada perubahan di beberapa sudut kota, yang jauh berbeda dengan puluhan tahun silam.

Kini, baliho-baliho besar sudah menyambut wisatawan saat mulai masuk kota. Sementara poster, plakat berukuran lebih kecil menyemut di tembok-tembok sudut kota. Tumbuh subur layaknya jamur, terlihat di mana-mana.

Tanpa ada penataan dan pemeliharaan yang baik iklan luar ruangan ini menjadi sampah visual yang bisa mengganggu. Kerisauan ini telah muncul sejak dua windu silam. Pegiat seni visual tata kota mengkhawatirkan kondisi ini.

Di sisi lain iklan luar ruang ini berarti pemasukan pajak bagi pemerintah daerah. Namun, tetap menjaga estetika kota Yogyakarta sebagai kota budaya tetap tidak bisa diabaikan.

■ ed: yogi ardi

TANPA ADA PENATAAN DAN PEMELIHARAAN YANG BAIK IKLAN LUAR RUANGAN INI MENJADI SAMPAH VISUAL YANG BISA MENGGANGGU.



Netral Biasa Jumpa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005